

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus pada penelitian. Penelitian kualitatif sendiri adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode alamiah, dalam penelitian ini biasanya metode yang dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen⁴³.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Fuchan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, data yang diperoleh nantinya akan berupa kata-kata, gambar atau perilaku, dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan, melainkan bentuk paparan/gambaran mengenai situasi atau kondisi pada tempat yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. ⁴⁴Jadi jenis penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif

B. Kehadiran Penelitian

Sebagai orang yang melakukan observasi atau pengamatan dalam penelitian merupakan instrument kunci yang berperan sebagai non partisipan. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti terjun langsung kelapangan dalam arti peneliti tidak melibatkan secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Instrument kunci merupakan ciri penelitian kualitatif yang mana

⁴³ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), 24.

⁴⁴ Fuchan A, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pusat Belajar, 2004). 447.

peneliti sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid.⁴⁵

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kementrian Agama Kabupaten Trenggalek yang berada di Jl. Soekarno Htta Gg. Apel, Kelutan, Kec. Trenggalek Kab. Trenggalek, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan koesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang merespon dan menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴⁶ Subjek penelitian ini diarahkan pada pencarian data dari kasi atau staf .Pencarian data dimulai dari kepala sekolah sebagai informan kunci (key informance), kemudian informan ditentukan berdasarkan petunjuk kepala sekolah. Menurut arikunto sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu:⁴⁷

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 223

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), 129.

⁴⁷ S, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 85.

- a. Sumber Data Primer Data primer merupakan sumber data yang berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang didapat secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara kasi dan staf
- b. Sumber Data Sekunder Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang meliputi foto, dokumen, dan benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Seperti arsip, surat, dan dokumen yang terkait dengan program, maupun pelaksanaan kegiatan kementerian agama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dan informasi dilapangan ditempuh beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam melakukan observasi perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Harus diketahui dimana observasi dapat dilakukan
- b. Harus ditentukan siapa-siapa yang akan diobservasi
- c. Harus diketahui dengan jelas data apa yang harus dikumpulkan.
- d. Harus diketahui tentang cara mengumpulkan data.
- e. Harus kita ketahui tentang cara-cara mencatat hasil observasi.⁴⁸

2. Wawancara

Kegiatan wawancara terhadap informasi, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan program observasi. Pedoman wawancara

⁴⁸ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 112.

menjadi pemandu dalam perolehan data. Namun wawancara tidaklah terfokus pada pedoman tersebut, tetapi akan dikembangkan sesuai kondisi lapangan pada saat wawancara berlangsung.

Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur, wawancara berstruktur dilakukan untuk memperoleh data pokok.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naska pribadi, foto-foto catatan kasus, dan lain-lain sebagainya.⁴⁹

Melalui dokumentasi ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada ditempat atau lokasi penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai:

- a. Data letak lokasi dan struktur organisasi
- b. Data kepegawaian atau guru dan data sarana dan prasarana
- c. Data yang terkait dengan focus penelitian dalam bentuk tertulis.

F. Instrument Pengumpulan data

a. Instrument observasi

Insrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena

⁴⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rieneka Cinta, 2008), 158.

yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi

b. Instrument wawancara

Instrument wawancara merupakan pedoman atau pegangan peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang akan diteliti di lokasi penelitian. Instrument ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana yang sudah terlampir pada lampiran. Jika selama wawancara pihak sekolah mengalami kesulitan dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, maka subjek diperkenankan menggunakan penjelasan secara tertulis. Untuk pelaksanaan wawancara dilaksanakan diluar jam pelajaran atau diluar jam kerja kantor dengan tujuan agar tidak mengganggu kepentingan-kepentingan subjek penelitian. Serta untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam suara dalam pengambilan data yang berupa suara dengan tujuan untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat pelaksanaan wawancara berlangsung.

c. Instrumen dokumentasi

Instrument dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen, seperti foto-kegiatan dan transkrip wawancara

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan menggunakan penelitian kualitatif serta analisis domain untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh pada

objek dengan menerangkan teknik analisis selama dilapangan, dan dilakukan secara interaktif melalui proses data reduksi, data display dan verification.

a. Reduksi data

Data yang didapat di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan bahkan ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan itu harus dianalisis sejak dimulainya penelitian. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

b. Display data

Data yang semakin bertumpuk-tumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu diperlukan display data. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak tertindih dengan setumpuk data.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud itu, ia berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang didapatnya itu ia mencoba mengambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang

diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Laporan penelitian kualitatif dikatakan ilmiah jika persyaratan validitas, rehabilitas, reliabilitas, dan objektivitasnya sudah terpenuhi. Oleh sebab itu, selama proses analisis hal-hal tersebut selalu mendapat perhatian.⁵⁰

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian merupakan tahapan penting bagi peneliti sebagai upaya menjamin dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Cara memperoleh keabsahan data, peneliti perlu meneliti kreabilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi yang dipilih.

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu sebagai keperluan pengecekan atau untuk pembanding data. Maksud dari teknik ini ialah setelah peneliti mencari data peneliti lain yang dapat menguatkan sebagai bahan pembanding dari data sebelumnya. Tujuannya untuk mencari tahu sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam menganalisis data yang telah dilakukan.⁵¹

Triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sudut pandang. Antara lain yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kebenaran data dengan menggunakan bebrbagai sumber data. maka peneliti melakukan wawancara

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dsn R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 246

⁵¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 270

terhadap pengelola, guru, juga santri lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam hal ini tidak hanya satu teknik saja untuk pengumpulan data tetapi dengan tiga teknik yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sabagian dari hal penting dalam penelitian. Maka peneliti akan melangsungkan pengumpulan data diberbagai waktu yang tepat dan tidak hanya dalam satu waktu saja.⁵²

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Adapun tahap pra lapangan meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Lapangan

Tahap ini peneliti akan dilaksanakan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan menyatu dengan baik antara peneliti dan subjek maupun objek penelitian, kemudian peneliti akan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁵² Ibid, 91.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini selanjutnya peneliti mulai mengakumulasi dan mengelompokkan data-data yang sudah diperoleh dari proses observasi langsung, wawancara, maupun dokumentasi yang tersedia.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap dimana segala proses penelitian dengan hasilnya yang telah diperoleh dan siap untuk dipublikasikan, meliputi kegiatan:

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan perbaikan hasil dari konsultasi
- c. Mengurus segala kelengkapan untuk persyaratan ujian dan Munaqosah.⁵³

⁵³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166